PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN MIASIS PADA TERNAK KAMBING PERIODE JANUARI – APRIL KECAMATAN NGEBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2026

TUGAS AKHIR

Oleh:

RICO ALFIAN DWI SAPUTRA
NPM : 21800112

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026

PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN MIASIS PADA TERNAK KAMBING PERIODE JANUARI – APRIL KECAMATAN NGEBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2026

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya Veteriner Pada Program Studi Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Oleh:

RICO ALFIAN DWI SAPUTRA
NPM : 21800112

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA
KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
2026

HALAMAN PENGESAHAN

JUDUL	: PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN MIASIS PADA TERNAK KAMBING PERIODE JANUARI – APRIL KECAMATAN NGEBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2026
NAMA MAHASISWA	: RICO ALFIAN DWI SAPUTRA
NPM	: 21800112
PERGURUAN TINGGI	: UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA
FAKULTAS	: KEDOKTERAN HEWAN
PROGRAM STUDI	: DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

Mengetahui / Menyetujui,

Dr. Andreas Berny Y., drh., M. Vet.
Dosen Pembimbing

Ketua Program Studi,

Drh. Hana Cipka P. W., M.Vet.

Dekan,

drh. Desty Apritya, M.Vet.

Dipindai dengan CamScanner

Telah Direvisi

Tanggal : 10 Juni 2026

Dr. Andreas Berny Y., drh., M. Vet.
Dosen Pembimbing

Drh. Palestin, M.Imun
Dosen Penguji

Dipindai dengan CamScanner

PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN MIASIS PADA TERNAK KAMBING PERIODE JANUARI – APRIL KECAMATAN NGEBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2026

RICO ALFIAN DWI SAPUTRA

RINGKASAN

Miasis merupakan salah satu penyakit parasiter yang disebabkan oleh infestasi larva lalat pada jaringan hidup ternak. Penyakit ini dapat menurunkan kesehatan, produktivitas, serta menyebabkan kerugian ekonomi bagi peternak. Sampel penelitian sebanyak 100 ekor kambing yang diambil dari beberapa desa di Kecamatan Ngebel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prevalensi miasis pada ternak kambing sebesar 23%. Kejadian miasis lebih tinggi pada kambing yang dipelihara dengan manajemen kandang buruk (45%) dibandingkan dengan manajemen baik (8,3%). Selain itu, kambing dengan kebersihan tubuh buruk memiliki kejadian miasis sebesar 40%, lebih tinggi dibandingkan dengan kambing yang bersih (11,7%). Faktor yang paling berpengaruh adalah adanya luka, di mana kejadian miasis pada kambing yang memiliki luka mencapai 47,5%, sedangkan pada kambing tanpa luka hanya 6,7%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kejadian miasis pada ternak kambing di Kecamatan Ngebel masih cukup tinggi dan dipengaruhi oleh faktor manajemen kandang, kebersihan ternak, serta riwayat luka. Oleh karena itu, diperlukan upaya pengendalian yang meliputi perbaikan sanitasi kandang, peningkatan kebersihan ternak, serta penanganan luka secara cepat dan tepat untuk menurunkan kejadian miasis.

Kata kunci: kambing, miasis, prevalensi, faktor risiko, manajemen kandang

PREVALENCE AND RISK FACTORS ASSOCIATED WITH MYIASIS IN GOATS DURING THE JANUARY–APRIL PERIOD IN NGEBEL DISTRICT, PONOROGO REGENCY, 2026

RICO ALFIAN DWI SAPUTRA

SUMMARY

Myiasis is a parasitic disease caused by the infestation of fly larvae in the living tissues of livestock. This disease can reduce animal health, productivity, and cause economic losses for farmers. A total of 100 goats were used as research samples, collected from several villages in Ngebel District. The results showed that the prevalence of myiasis in goats was 23%. The incidence of myiasis was higher in goats raised under poor housing management (45%) compared to those with good management (8.3%). In addition, goats with poor body hygiene showed a higher incidence (40%) compared to clean goats (11.7%). The most influential factor was the presence of wounds, where the incidence reached 47.5% in goats with wounds, while only 6.7% in goats without wounds. In conclusion, the incidence of myiasis in goats in Ngebel District is still relatively high and is influenced by housing management, animal hygiene, and wound history. Therefore, control measures such as improving housing sanitation, maintaining animal hygiene, and promptly treating wounds are necessary to reduce the occurrence of myiasis.

Keywords: goat, myiasis, prevalence, risk factors, housing management

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya:

Nama	: **RICO ALFIAN DWI SAPUTRA**
NPM	: 218000112
Program Studi	: (D3) Kesehatan Hewan Dan Masyarakat Veteriner
Fakultas	: Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tugas akhir saya yang berjudul:

"PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN MIASIS PADA TERNAK KAMBING PERIODE JANUARI – APRIL KECAMATAN NGEBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2026"

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya,

Pada tanggal: 10 Juni 2026

Yang menyatakan

(RICO ALFIAN DWI SAPUTRA)

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan sukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan rahmatnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **"PREVALENSI DAN FAKTOR RESIKO KEJADIAN MIASIS PADA TERNAK KAMBING PERIODE JANUARI – APRIL KECAMATAN NGEBEL KABUPATEN PONOROGO TAHUN 2026"** dapat terselesaikan dengan baik.

Penulisan Tugas Akhir ini di ajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh jenjang pendidikan Diploma tiga Progam Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Menyadari bahwa dalam penyelesaian tugas akhir ini penulis mendapat bimbingan, pengarahan serta dorongan dari berbagi pihak, maka penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Rr. Nugrahini Susantinah Wisnujati, M.Si.**.** selaku Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah memberikan izin dan berkenan menerima saya sebagai Mahasiswa Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. drh. Desty Apritya, M.Vet. selaku Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah membantu dalam kelancaran proses pelaksanaan pendidikan Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet Selaku ketua program studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
4. Dr. Andreas Berny Y, drh., M.Vet. selaku dosen pembimbing yang telah sabar membantu dan Membimbing penilis dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

5. Drh. Palestin , M.Imun. selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan ulasan dan penilaian untuk menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Kepada seluruh Dosen Progam Studi Diploma Tiga Kedokteran Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang telah banyak memberi saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini,
7. Kedua Orang tua saya yang selalu memberikan bantuan baik merupa moril dan materi agar penulis mempunyai semangat dalam melaksanakan penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Teman teman seperjuangan di Progam Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner Fakultas Kedokeran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang senantiasa memberikan semangat dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa banyak sekali kekurangan yang ada. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak

Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak dimanapun berada. Terimakasih.

Surabaya, 10 Juni 2026

Penulis,

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PENGESAHAN ……..……i

HALAMAN REVISI……..……...ii

LEMBAR PERNYATAAN……..……iii

RINGKASAN……...…….iv

SUMMARY……..……..v

KATA PENGANTAR ……...……...vi

DAFTAR ISI……...……..vii

DAFTAR TABEL……...x

DAFTAR LAMPIRAN……xi

BAB I PENDAHULUAN ……...…….……. 1
1.1 Latar Belakang ……..... 1
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 3
1.4 Manfaat Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA ……...……4
2.1 Kambing 4
2.2 Identifikasi Kambing 5
2.2.1 Identifikasi Berdasarkan Morfologi 6
2.2.2 Identifikasi Berdasarkan Bangsa atau Tipe ……... 6
2.2.3 Identifikasi Berdasarkan Umur 6
2.2.4 Identifikasi Berdasarkan Jenis Kelamin 6
2.2.5 Identifikasi Berdasarkan Kondisi Kesehatan ……... 7
2.3 Klasifikasi Kambing 7
2.3.1 Klasifikasi Ilmiah 7
2.3.2 Karakteristik Berdasarkan Klasifikasi 8
2.3.3 Klasifikasi Berdasarkan Tipe Produksi 8
2.4 Breed (Bangsa) Kambing 8
2.4.1 Breed Kambing Lokal Indonesia 9
2.4.2 Breed Kambing Impor 9
2.5 Miasis 10
2.6 Agen Penyebab Miasis 11
2.7 Faktor Risiko Miasis 12

2.8 Dampak Miasis pada Ternak Kambing 14
2.9 Prevalensi Penyakit 15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN……..……17
3.1 Metode Penelitian 17
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian 17
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 17
3.3.1 Populasi 17
3.3.2 Sampel 17
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel 17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN……...18
4.1 Hasil Penelitian 18
4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 18
4.1.2 Jumlah Sampel Penelitian 18
4.1.3 Prevalensi Miasis pada Kambing 18
4.1.4 Hubungan Faktor Risiko dengan Miasis ……..... 19
4.2 Pembahasan 20
4.2.1 Prevalensi Miasis 20
4.2.2 Pengaruh Manajemen Kandang 20
4.2.3 Pengaruh Kebersihan Ternak 21
4.2.4 Pengaruh Luka pada Ternak 22
4.2.5 Implikasi Hasil Penelitian 32

BAB V PENUTUP……..…….24
5.1 Kesimpulan 24
5.2 Saran 25

DAFTAR PUSTAKA 26
LAMPIRAN 27

DAFTAR TABEL

Halaman

1. Prevalensi Miasis pada Kambing……18

2. Hubungan Manajemen Kandang dengan Miasis……19

3. Hubungan Kebersihan dengan Miasis…….19

4. Hubungan Luka dengan Miasis……...20

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. Foto miasis di lapangan ……27